

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI - 15 SEPTEMBER 2016
DI SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Pertanggungjawaban
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pengampu
Sugiyatno, S.Pd, M.Pd



Disusun oleh :
ZAENUR RIJAL
11104241049

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Zaenur Rijal
NIM : 11104241049
Jurusan : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Fakultas : FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan PPL di SMP Negeri 2 Cangkringan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan

(Sugiyatno, M.Pd.)

NIP. 19711227 200112 1 004

(Muhtar, S.Pd)

NIP. 19690415 199503 1 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 2 Cangkringan

Koordinator PPL

SMP Negeri 2 Cangkringan

(Hadi Suparmo, S.Pd, M.Pd)

NIP. 19680520 199203 1 010

(Matovani Bekt N, S.Pd)

NIP. 19701013 199802 1 003

MOTTO

“Lihat Kedepan, Maksimalkan Hari Ini”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Cangkringan yang dapat terlaksana dengan lancar sampai penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun guna untuk melengkapi syarat kelulusan terpenuhinya mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimulai pada 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Cangkringan. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disusun oleh mahasiswi praktikan untuk menggambarkan serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cangkringan.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terlaksana tentunya tidak terlepas dari dukungan dan pengarahan dari segala pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Atmini Dhoruri, M. S. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL, serta selaku Dosen Pamong PPL yang telah menerjungkan serta menarik para mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL.
3. Bapak Hadi Suparmo, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Cangkringan yang telah memberikan izin kepada penulis dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Cangkringan.
4. Bapak Matovani Bakti N., S.Pd. selaku Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Cangkringan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan semua program dan kegiatan PPL.
5. Bapak Muhtar, S.Pd selaku guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi hingga dapat terlaksana dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 2 Cangkringan yang telah memberikan bantuannya dan dukungannya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan ini dengan lancar.
7. Rekan-rekan PPL UNY 2016 yang telah memberikan bantuan, dukungan, kerjasama sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Cangkringan khususnya kelas VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX B, dan IX C yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berpartisipasi sebagai rekan belajar selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Penyusun menyadari bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun adalah yang kami harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa PPL UNY

Zaenur Rijal
NIM. 11104241049

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN..... I

MOTTOII

KATA PENGANTAR III

DAFTAR ISI..... IV

DAFTAR LAMPIRAN..... V

ABSTRAK 1

BAB I 2

PENDAHULUAN 2

 A. Latar Belakang 2

 B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan 3

 C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan 3

 D. Waktu Pelaksanaan..... 4

 E. Tempat Pelaksanaan 4

 F. Analisis Situasi..... 4

 G. Kegiatan Pembelajaran..... 6

BAB II..... 13

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 13

 A. Persiapan PPL..... 13

 B. Pelaksanaan PPL 15

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi 21

BAB III 24

PENUTUP..... 24

DAFTAR PUSTAKA 26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Lembar observasi
- Lampiran 6. Rencana Pemberian Layanan
- Lampiran 5. Hasil Konseling Individu
- Lampiran 6. Hasil Konseling Kelompok
- Lampiran 7. Hasil IKMS
- Lampiran 9. Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP N 2 CANGKRINGAN

Oleh : Zaenur Rijal
11104241049

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing. Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan umumnya. Sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk menjadi konselor yang profesional di sekolah. Pada kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMP N 2 Cangkringan dari 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016.

Program Layanan Bimbingan dan Konseling yang telah terlaksana di SMP N 2 Cangkringan antara lain; Bimbingan Klasikal terlaksana sebanyak 29 kali masuk kelas, layanan orientasi terlaksana sebanyak 1 kali, layanan informasi terlaksana berupa pembuatan poster dan papan bimbingan, Bimbingan Kelompok terlaksana 15 kali, Konseling Individu terlaksana dengan adanya 2 konseli, need assessment dilakukan dengan metode Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) di 3 kelas, serta kolaborasi baik dengan guru maupun dengan orang tua. Adapun kegiatan non-layanan BK yang dilaksanakan antara lain administrasi guru, piket, pendampingan suporter futsal, pendampingan ekstra pramuka, pembaharuan papan mutasi siswa, dan mengikuti upacara yang diselenggarakan oleh pihak sekolah baik upacara rutin maupun upacara hari kemerdekaan.

Hampir seluruh program PPL dapat terlaksana dengan baik, dan lancar walaupun ada beberapa program yang belum bisa terlaksana dikarenakan beberapa hambatan.

Kata kunci :

SMP N 2 Cangkringan, PPL UNY 2016, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang membuka jurusan kependidikan sangat berperan penting dalam mencetak calon guru yang profesional. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu kegiatan yang menjadi sarana untuk: (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau pendidikan, (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga terkait dengan proses pembelajaran, (3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara intradisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan calon tenaga kerja kependidikan yang profesional.

Berdasarkan tujuan dari UNY untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kependidikan yang profesional, UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk upaya UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan serta membantu peserta didik dalam mencapai perkembangan kepribadian yang optimal.

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya,

serta mengetahui proses administrasi di sekolah. Sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk menjadi konselor yang profesional di sekolah.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, serta mengetahui proses administrasi di sekolah. Sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk menjadi konselor yang profesional di sekolah.

C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Agar menunjukkan kompetensi yang dipelajari dalam kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling secara langsung.
- b. Mengetahui dan memahami secara langsung kegiatan proses pembelajaran secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling khususnya.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.
- d. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak sekolah pada umumnya.
- e. Pengalaman yang berharga bagi mahasiswa tentang segala problematika di sekolah yang berguna untuk pembelajaran kelak.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya, serta proses pendidikan umumnya.
 - b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
 - c. Sekolah diharapkan memperoleh pengetahuan baru untuk kemajuan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
3. Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan Bimbingan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang Bimbingan dan Konseling di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktek.
 - d. Terlaksananya tujuan perguruan tinggi yaitu dalam rangka mempersiapkan alumni berkualitas.

D. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang III berlangsung mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016

E. Tempat Pelaksanaan

SMP N 2 Cangkringan

F. Analisis Situasi

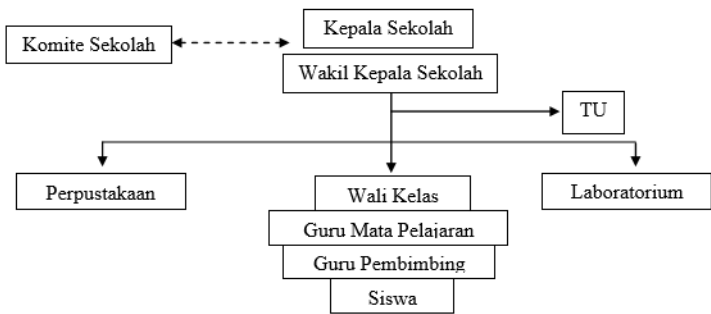
1. Profil SMP Negeri 2 Cangkringan

Berdasarkan letak secara geografis, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Cangkringan terletak di Pagerjurang, Kepuharjo, Cangkringan, D.I. Yogyakarta.

Visi yang dimiliki SMP Negeri 2 Cangkringan “Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan sehat”. Adapun Misi SMP Negeri 2 Cangkringan yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut

- A. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

- B. Menumbuhkembangkan budaya meneliti dan penulisan karya ilmiah di sekolah.
 - C. Melaksanakan pembelajaran agama dengan penguasaan konsep dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
 - D. Meningkatkan intensitas pembinaan dan kompetisi bidang olahraga dan seni.
 - E. Melaksanakan kegiatan 7 K secara intensif.
 - F. Mengoptimalkan sumber daya sarana ketrampilan yang telah dimiliki sekolah (mesin jahit, komputer, bubut).
2. Struktur Organisasi SMP N 2 Cangkringan
- Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Cangkringan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Struktur organisasi SMP N 2 Cangkringan

3. Kondisi Fisik SMP N 2 Cangkringan
- Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Cangkringan sudah cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran, seperti halnya pada semua kelas memiliki LCD proyektor. Letak sekolah yang berada di dekat jalan raya memudahkan siswa dalam menjangkau letak sekolah yang strategis.
- Adapun sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Cangkringan antara lain sebagai berikut.
- 1) Ruang Kelas

SMP Negeri 2 Cangkringan memiliki 9 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 3 kelas, kelas VIII sebanyak 3 kelas, dan kelas kelas IX ada 3 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, whiteboard dalam kondisi baik serta setiap kelas dilengkapi dengan peralatan kebersihan guna menjaga kebersihan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran.
 - 2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Bimbingan Konseling dan ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa).
 - 3) Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 2 Cangkringan yaitu laboratorium IPA dalam kondisi cukup baik dan ruang laboratorim komputer yang memiliki komputer dalam kondisi baik.
 - 4) Mushola

Mushola sekolah berada pada bagian paling barat. Keadaan mushola yang baik karena dilengkapi dengan alat solat yang bersih.

5) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan di SMP Negeri 2 Cangkringan memiliki buku bacaan yang masih perlu ditambah kelengkapannya untuk menunjang pendidikan di sekolah.

6) Ruang Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di sebelah ruang guru. BK diadakan untuk membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik.

4. Kondisi Nonfisik SMP N 2 Cangkringan

1) Potensi pengajar

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 2 Cangkringan adalah 19 orang dan karyawan sebanyak 8 orang. SMP Negeri 2 Cangkringan menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

Pengajar SMP N 2 Cangkringan sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun peserta didik tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 2 Cangkringan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari: KIR (Karya Ilmiah Remaja), Olahraga dan Seni.

2) Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 2 Cangkringan terdiri dari aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, KIR, Olahraga, dan Seni. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran selesai. Ekstrakurikuler diadakan sebagai pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang ada di SMP N 2 Cangkringan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Melalui kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa

praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain: (1) kesiapan mental, (2) penguasaan materi, (3) penguasaan, (4) pengelolaan kelas, (5) penyajian materi, dan (5) kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Micro Teaching serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan micro teaching. Pembekalan diselenggarakan oleh UPPL dan Program Studi masing-masing Mahasiswa.

b. Micro Teaching (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro memiliki tujuan sebagai berikut: (1) memahami dasar-dasar pengajaran mikro, (2) melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), (3) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, (4) membentuk kompetensi kepribadian, dan (5) membentuk kompetensi sosial. Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh 2 DPL Mikro dan dalam satu kelas biasanya terdiri dari 7-10 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah. Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: (1) mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, (2) mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, (3) mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, (4) mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong dan Koordinator PPL SMP Negeri 2 Cangkringan.

d. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan melakukan praktik mengajar pada dua kelas yakni kelas VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX B, dan IX C yang berjumlah 172 anak tiap kelasnya.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa selesai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL yang telah berlangsung.

f. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) PPL selama proses praktik berlangsung.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 13 September 2016 yang dihadiri oleh seluruh praktikan di SMP Negeri 2 Cangkringan yang didampingi oleh DPL Pamong serta Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Cangkringan.

Praktikan melakukan observasi di kelas sebanyak 1 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Selasa tanggal 23 Februari 2016. Observasi pertama dilakukan di kelas VII C dengan guru pembimbing Bapak Muhtar, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas VII C. Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMP N 2 Cangkringan.

Hasil observasi pembelajaran di kelas VII C digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang III mahasiswa UNY 2016 dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Selama kegiatan PPL mahasiswa dibantu dengan kegiatan observasi ke SMP N 2 Cangkringan untuk mempermudah mahasiswa dalam menyusun program kerja selama kegiatan PPL. Adapun perumusan program dan rancangan kegiatan PPL sebagai berikut:

1) Rancangan Program

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa melakukan observasi ke SMP N 2 Cangkringan, kemudian hasil dari observasi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan program, sebagai berikut:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana yang diperlukan
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kesiambungan program

2) Program PPL atau Magang III

Perumusan program PPL ini berlandaskan pada analisis Bimbingan dan Konseling SMP N 2 Cangkringan ditinjau dari segi non fisik, dan program-program yang kami sajikan telah melewati bimbingan dari pihak BK SMP N 2 Cangkringan. Berikut rancangan kegiatan PPL BK SMP N 2 Cangkringan:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan program bimbingan yang dilakukan di kelas maupun diluar kelas. Tujuan dari bimbingan klasikal adalah untuk memberikan sebuah informasi melalui berbagai macam metode bimbingan.

2) Layanan Informasi/Orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa baru dan untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Sedangkan layanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Teknik dan metode yang digunakan:

- ◆ Penyampaian informasi secara lisan, misalnya melalui ceramah, secara klasikal, secara kelompok, maupun secara individual.

- ♦ Penyalpaian informasi secara tertulis, misalnya dengan leaflet, poster, papan bimbingan, dan sebagainya.

3) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok (konselor) menyediakan informasi-informasi yang bersifat umum dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau membantu anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Tujuan bimbingan kelompok adalah untuk memberikan informasi tentang sesuatu yang dibutuhkan anggota kelompok sehingga mempermudah pembuatan keputusan dan tingkah laku. Pendekatan bimbingan kelompok bersifat preventif dan development/pengembangan.

4) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan Bimbingan dan Konseling. Layanan pengumpulan data di SMP N 2 Cangkring sebagai berikut:

- ♦ Penyebaran IKMS (Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa)
- ♦ Penyebaran IKMS merupakan suatu kegiatan Bimbingan dan Konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami siswa.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara konselor (Guru BK) dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa itu sendiri.

Tujuan dari layanan konseling individual adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, maumenerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya.

2) Home Visit

Dalam rangka pencapaian pengembangan diri siswa secara optimal, tentunya diperlukan sebuah kerja sama yang baik antara sekolah dengan pihak orang tua siswa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membina hubungan silaturahmi antara keluarga siswa dengan pihak sekolah, selain itu supaya pihak sekolah maupun orang tua lebih mudah mengontrol siswa. Bentuk kegiatan yang nyata itu diantaranya dengan mengadakan kunjungan rumah (home visit). Kunjungan rumah merupakan salah satu program sekolah yang memiliki pengaruh besar dalam melancarkan program-program sekolah.

Kunjungan rumah memiliki tujuan untuk memperoleh data tambahan tentang permasalahan siswa, khususnya yang tersangkut paut dengan keadaan rumah/orangtua, menyampaikan permasalahan orangtua kepada anaknya, dan membangun komitmen orangtua terhadap penanganan anaknya.

3) Kolaborasi

Kolaborasi merupakan kerjasama yang dilakukan oleh Guru BK dengan pihak terkait, misalnya dengan orang tua, wali kelas, guru mata pelajaran, pihak di luar sekolah, dan lain sebagainya. Kolaborasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi lebih banyak mengenai anak yang bermasalah, sehingga data dan informasi yang didapatkan lebih banyak dan mempermudah penanganannya. Selain itu, kolaborasi juga membantu Guru BK dalam menyelesaikan masalah karena pihak terkait nantinya pasti akan membantu menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa.

4) Pertemuan kasus

Pertemuan kasus dilakukan untuk membahas dan mencari solusi bersama-sama baik dengan Guru BK, Guru mata pelajaran, Wali kelas, maupun Kepala Sekolah. Hal ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa. Selain itu, pertemuan kasus juga

bermanfaat untuk pemantauan siswa yang memiliki masalah selama kegiatan di sekolah.

c. Perencanaan Individu

1) Penyebaran IKMS

Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) merupakan sebuah instrumen pengungkap permasalahan yang berupa daftar kemungkinan masalah yang disusun untuk mengungkap masalah yang sedang dialami oleh peserta didik.

2) Pengolahan data IKMS

Dalam pengolahan IKMS ini dilakukan dengan menggolongkan permasalahan yang sesuai dengan pilihan permasalahan siswa. Analisis hasil yang dilakukan menggunakan teknik pengolahan data. Hal ini dilakukan sebagai acuan konselor dalam melakukan bimbingan.

3) Hasil IKMS

Hasil dari penyebaran Media Lacak Masalah ini yaitu diharapkan konselor atau praktikan dapat membantu penanganan permasalahan yang dialami oleh siswa, baik permasalahan pribadi, sosial, belajar, karir maupun permasalahan di lingkungannya. Selain itu melalui penyebaran angket MLM ini diharapkan pula agar konselor/praktikan tepat sasaran dalam pengentasan permasalahan siswa.

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem adalah suatu komponen yang merupakan pemberian Bimbingan dan Konseling secara langsung. Sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur, dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

1. Pembelajaran Microteaching

Program pembelajaran microteaching merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan PPL pada semester selanjutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Praktik mengajar ini dilakukan dengan praktikan sebagai guru sedangkan teman sekelompok yang berjumlah delapan mahasiswa berperan menjadi siswa. Pengajaran mikro didampingi oleh dua dosen pembimbing disetiap kelompok kecil tersebut. Pengajaran mikro juga menjadi kesempatan untuk melatih mahasiswa mengenai cara memberikan materi, mengelola kelas, menghaapi siswa yang “unik”, serta menyikapi permasalahan yang sering terjadi di dalam suatu kelas. Sebelum melaksanakan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) serta kelengkapan mengajar yang lain. Setelah RPL disusun maka mahasiswa dapat mempraktikkan layanan sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang telah disusun. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun rencana pelaksanaan layanan (RPL), lembar kerja siswa (LKS), instrumen evaluasi, dan media layanan.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Memotivasi siswa.
- d. Praktik dalam menjelaskan materi.
- e. Ketrampilan dalam berinteraksi dengan siswa.
- f. Ketrampilan bertanya dengan siswa.
- g. Praktik penugasan dan pengelolaan kelas.
- h. Menggunakan metode dan media yang sesuai.
- i. Ketrampilan menilai.

Disamping itu, manfaat yang diperoleh dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses layanan di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik layanan di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan diadakan oleh UPPL sebagai koordinator PPL di masingmasing fakultas di UNY pada bulan Agustus 2016. Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapanpersiapannya.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan dilakukan sebelum para praktikan memulai kegiatan PPL. Observasi bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap

berbagai situasi dan kondisi yang ada pada keadaan di sekolah. Observasi dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan kepala sekolah atau guru dari sekolah, tujuannya agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi dibagi menjadi dua hal, yaitu:

a. Observasi Layanan di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses layanan dan kondisi siswa saat proses layanan berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Membuka layanan.
2. Memberi apersepsi dan motivasi siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan.
3. Teknik penyajian materi.
4. Penggunaan bahasa yang digunakan.
5. Teknik untuk membuat siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode layanan yang tepat.
8. Penggunaan alokasi waktu dalam layanan.
9. Pemberian evaluasi
10. Menutup layanan.

Kegiatan observasi memiliki manfaat sebagai berikut: (1) mengetahui situasi layanan yang sedang berlangsung, (2) mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima layanan, dan (3) mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses layanan.

Kegiatan observasi layanan dilakukan sebelum pelaksanaan PPL dengan maksud agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi sekolah. Dalam kegiatan observasi layanan, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi layanan di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL UNY. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/ bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar saat kegiatan PPL dimulai. Berdasarkan fakta-fakta dari hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi: (1) letak dan lokasi gedung sekolah secara geografis, (2) kondisi ruang kelas, (3) kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan layanan, dan (4) keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lingkungan Fisik Sekolah merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik secara fisik yang ada di sekolah. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
 2. Sarana dan prasarana dalam layanan dan manfaatnya
 3. Lingkungan fisik di sekitar sekolah
4. Kegiatan Persiapan Mengajar
- Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum memulai mengajar. Mahasiswa berusaha untuk mempersiapkan dengan matang, diharapkan dengan persiapan ini dapat membantu mahasiswa memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:
- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. RPL digunakan sebagai bahan referensi bagi guru dalam memberikan layanan, sehingga lebih sistematis dan terencana.
 - b. Bimbingan dengan Guru Pembimbing
Bimbingan dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar mahasiswa mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) pada guru untuk dikoreksi. Selain itu, guru pembimbing akan mengarahkan pada praktikan mengenai materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL agar dapat digunakan untuk layanan pada pertemuan selanjutnya.
 - c. Penguasaan Materi
Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket serta referensi yang lain digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi dengan menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mewajibkan para praktikan untuk mengajar minimal enam kali dengan materi yang berbeda. Kegiatan mengajar pada PPL UNY 2016 adalah latihan mengajar terbimbing yang artinya mahasiswa akan latihan mengajar dibawah bimbingan guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan layanan yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Secara umum program PPL yang terdiri dari program mengajar dan non-mengajar berjalan dengan lancar dan ditambah dengan program insidental. Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMP N 2 Cangkringan.

1. Praktik non-mengajar

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik non-mengajar dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan praktikan secara langsung pada kegiatan sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik non-mengajar adalah :

a. Piket KBM

Kegiatan ini rutin dilakukan di sekolah setiap hari sesuai jadwal yang sudah disepakati semua anggota PPL UNY. Kegiatan jaga piket ini dilakukan di Lobi utama sekolah. Tugas saat jaga piket teori dan praktek berupa mencatat keterlambatan siswa dalam agenda harian sekolah dan perizinan mengikuti dan meninggalkan pelajaran.

b. Upacara bendera dan hari besar

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di SMP N 2 Cangkringan setiap hari senin. Untuk upacara bendera saat HUT RI, PPL praktikan juga dilibatkan dalam pelaksanaannya.

c. MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)

MPLS dilakukan pada minggu pertama masuk sekolah yang berisi materi-materi pendidikan karakter yang dilakukan selama 4 hari.

d. Pendampingan Ekstrakurikuler volly

Pendampingan ekstrakurikuler volly ini dilangsungkan pada setiap hari selasa dan kamis dimulai pukul 14.00-16.00 WIB.

e. Pendampingan Ektrakurikuler TONTI (Pleton Inti PBB)

Pendampingan ekstrakurikuler TONTI (Pleton Inti PBB) ini berlangsung pada hari jum'at dimulai jam 14.00-16.00 WIB.

f. Pembuatan poster quote

Pembuatan poster quote para tokoh bersejarah dan berpengaruh dilakukan guna memberikan efek pendidikan karakter tidak langsung pada siswa dan sebagai kenang-kenangan untuk SMP N 2 Cangkringan.

g. Pembuatan Prota, Prosem dan Probul Layanan BK

Pembuatan Prota, Prosem dan Probul dilaksanakan pada minggu ke 4 hingga minggu ke 9.

2. Program Insidental

Program ini berisi program yang belum direncanakan oleh praktikan namun perlu untuk dilakukan dan bisa dilakukan oleh praktikan tanpa

mengganggu program mengajar dan non-mengajar. Kegiatan yang praktikan laksanakan pada program insidental ini adalah sebagai berikut:

a. Pengisian jam kosong guru lain

Kegiatan ini dilakukan untuk mengisi jam kosong guru PKN yang ketika itu sedang ada diklat selama 2 minggu.

b. Mengikuti rapat koordinasi Lomba Sekolah Sehat

Rapat koordinasi ini dilakukan dalam rangka persiapan Lomba Sekolah Sehat tingkat kabupaten Sleman, rapat dihadiri seluruh stakeholder instansi terkait, seperti pihak Kecamatan, Puskesmas, Kelurahan, Komite Sekolah, Polres, Koramil dan guru beserta mahasiswa PPL.

c. Mengambil surat sekolah ke SMP N 1 Pakem

Pengambilan surat ini dilaksanakan ketika ada urusan mendesak yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dan beliau tidak dapat mengambil surat sendiri ke SMP N1 Pakem sehingga menugaskan saya untuk mengambilkan surat tersebut.

d. PKPR (Pelayanan Konseling Pada Remaja)

PKPR adalah layanan yang dilakukan oleh PUSKESMAS Cangkringan dalam pemberian konseling pada remaja, kegiatan dilakukan dengan mengadakan kader *peer counseling* dari setiap sekolah yang ada di wilayah Cangkringan. Kegiatan dibagi menjadi 2 hari, hari pertama berisi materi keremajaan dan hari kedua berisi materi konseling yang dapat dilakukan oleh kader-kader *peer counseling* atau apabila di sekolah disebut dengan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja)

e. Perpisahan PPL

Perpisahan PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016 guna memberikan efek terimakasih kepada seluruh pihak yang pernah terlibat selama PPL berlangsung.

3. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Praktik Mengajar)

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Program ini disusun berdasarkan assessment yang sudah disebar. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL berdasarkan rencana yang telah dirancang untuk kegiatan PPL di SMP N 2 Cangkringan. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan

tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL. Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Kegiatan PPL UNY di bulan Agustus sampai September ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengampu kelas VIII dan IX. Untuk praktikan sendiri mengampu kelas VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX B dan IX C. Berikut ini kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

- a) Tanggal : 25 dan 30 Juli 2016
Sasaran : Siswa kelas VIII C, VIII B dan VIII A.
Materi : Perkenalan Bimbingan dan Konseling
Tujuan : Siswa dapat mengenali peran dan fungsi BK
Metode : Ceramah dan Diskusi
Satlan : **Terlampir**
- b) Tanggal : 1, 2 dan 6 Agustus 2016
Sasaran : Siswa kelas IX A, IX C dan IX B
Materi : Perkenalan Bimbingan dan Konseling
Tujuan : Siswa dapat mengenali peran dan fungsi BK
Metode : Ceramah dan Diskusi
Satlan : **Terlampir**
- c) Tanggal : 8, 9 dan 13 Agustus 2016
Sasaran : Siswa kelas VIIIC, VIII B, VIIIA, IX A, IX C dan IX B
Materi : Respect
Tujuan : Siswa dapat menghargai orang lain
Metode : Ceramah dan Diskusi
Satlan : **Terlampir**
- d) Tanggal : 15 dan 20 Agustus 2016
Sasaran : Siswa kelas VII C, VIII B dan VIII A
Materi : Empty Your Cup
Tujuan : Siswa dapat fokus dalam melakukan sesuatu
Metode : Ceramah dan Diskusi
Satlan : **Terlampir**
- e) Tanggal : 22, 23 dan 27 Agustus 2016
Sasaran : Siswa kelas IX A, IX C, dan IX B
Materi : Empty Your Cup

- | | |
|--------|---|
| Tujuan | : Siswa dapat fokus dalam melakukan sesuatu |
| Metode | : Ceramah dan Diskusi |
| Satran | : Terlampir |
- f) Tanggal : 29 Agustus dan 3 September 2016
- | | |
|---------|---|
| Sasaran | : Siswa kelas VIII C, VIII B dan VIII A |
| Materi | : Pemahaman Diri |
| Tujuan | : Siswa dapat memahami karakter diri |
| Metode | : Ceramah Games |
| Satran | : Terlampir |
- g) Tanggal : 5, 6 dan 10 September 2016
- | | |
|---------|---|
| Sasaran | : Siswa kelas VIII C, VIII B dan VIII A |
| Materi | : Potensi diri |
| Tujuan | : Siswa dapat memahami potensi diri |
| Metode | : Ceramah dan Diskusi |
| Satran | : Terlampir |

Secara umum, metode yang digunakan oleh praktikan dalam layanan bimbingan kelas/ klasikal (masuk kelas) adalah ceramah dan penampilan video. Rata-rata praktikan menggunakan waktu 40 menit untuk setiap materi. Pertemuan pertama praktikan memaparkan materi secara konseptual (ceramah dan tanya jawab), pada pertemuan yang ke-2 biasanya praktikan menggunakan metode permainan dan diskusi. Asumsinya bahwa dengan penggunaan metode yang bervariasi akan dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan, untuk menuju afektifitas layanan bimbingan dan konseling secara klasikal.

b. Assessment

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Layanan ini menggunakan IKMS (Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa).

Penyebaran IKMS merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik. Angket IKMS disebarkan pada siswa kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Angket ini disebarkan untuk mengetahui letak permasalahan pada siswa. Kegiatan ini dilaksanakan ada minggu pertama PPL.

2. Layanan Informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa poster dan papan

bimbingan. Layanan informasi diberikan tidak secara langsung karena keterbatasan waktu dalam masuk kelas. Berikut ini paparan layanan informasi yang telah dilakukan:

a) Poster BK

Pembuatan poster dilaksanakan pada tanggal 3 dan 10 Agustus 2016. Poster ditempel di majalah dinding depan ruang Lab. Bahasa.

b) Papan Bimbingan

Papan bimbingan dilaksanakan pada tanggal 16, 24, dan 30 Agustus 2016. Papan bimbingan memanfaatkan papan majalah dinding yang tidak terpakai

c) Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar.

Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang digunakan adalah dengan permainan dan diskusi.

(a). Minggu ketujuh

Tanggal : 29, 30, 31 Agustus dan 1 September 2016
Sasaran : Siswa kelas VIII B
Materi : Tipe Gaya belajar
Tujuan : siswa dapat mengetahui gaya belajar masing-masing
Metode : Diskusi
Satlan : **Terlampir**

(b). Minggu kedelapan

Tanggal : 5, 6, 7, dan 8 September 2016
Sasaran : Siswa kelas VIII B
Materi : Penerapan Gaya Belajar
Tujuan : siswa dapat menerapkan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing
Metode : Permainan dan Diskusi
Satlan : **Terlampir**

(c). Minggu kesembilan

Tanggal : 12, 13, dan 14 September 2016
 Sasaran : Siswa kelas VIII B
 Materi : Motivasi Belajar
 Tujuan : Siswa dapat menambah motivasi belajar
 Metode : Permainan dan Diskusi
 Satlan : **Terlampir**

3. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara guru pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya. Konseling individual terlaksana sebanyak satu kali di SMP N 2 Cangkringan. Berikut data konseli :

Nama : NOVA DWI ROMADHON
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : VIII C

Laporan proses konseling individual **terlampir**.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana. Namun, tidak semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Tetapi terdapat beberapa program kerja yang kurang berjalan dengan maksimal misalnya program konseling kelompok yang sangat sulit untuk dikondisikan seperti teori yang pernah didapat di bangku kuliah.

1. Program PPL

a) Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan PPL (baik praktek mengajar atau kegiatan persekolahan lainnya) dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing yang lain banyak memberikan masukan dan dukungan kepada praktikan. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberi kebebasan dalam

menggunakan metode mengajar. Guru pembimbing juga sangat mendukung program yang telah direncanakan serta membantu mencari jam kosong untuk bimbingan kelompok.

b) Hambatan

Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain :

1) Dari Siswa

- a) Sebagian besar siswa awalnya masih menganggap BK hanya menangani anak bermasalah saja.
- b) Keadaan siswa yang berada di SMP N 2 Cangkringan adalah siswa dengan nilai akademis dan pemahaman yang rendah, maka perlu dengan sabar dan perlahan dalam menjelaskan materi layanan.
- c) Siswa belum sepenuhnya menyadari peran BK, dan cenderung masih ragu untuk konseling di ruang BK
- d) Siswa masih menganggap Ruang BK adalah ruang para masalah

2) Dari Praktikan

- a) Praktikan merasa kesulitan dalam menghafal nama dan wajah siswa karena terlalu banyak kelas yang diampu. Jika akan menegur siswa yang ramai di kelas, Praktikan harus melihat nametag yang ditempel dibaju siswa terlebih dahulu
- b) Jarak kontrakan praktikan yang berada di kecamatan Kasihan, Bantul sangat jauh dari tempat PPL yang berada di Cangkringan, Sleman.

3) Dari luar praktikan dan siswa

- a) Ruang BK yang seharusnya ruang steril dari yang tidak berkepentingan malahan menjadi ruang basecamp mahasiswa PPL sehingga sulit untuk difungsikan sebagaimana mestinya.

1) Usaha Mengatasi Hambatan

- a) Menyampaikan materi dengan diiringi video, sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan serta lebih menyerap materi.
- b) Praktikan harus lebih sabar dalam menghadapi siswa.

- c) Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa karakter dan kemampuan siswa tidaklah sama. Selalu berkeliling kelas untuk mengontrol siswa yang ramai. Praktikan mengajak siswa mengobrol saat jam istirahat.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Cangkringan yang dilaksanakan pada hari aktif yaitu pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, dapat disimpulkan dengan beberapa point sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat menjadikan mahasiswa dapat memiliki pengalaman secara langsung dan berperan aktif dalam lembaga formal, memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa yang lebih kreatif dalam menyusun pembelajaran di dalam kelas, membentuk karakter mahasiswa agar lebih inovatif dan percaya diri dalam mengajar di dalam kelas.
2. Melalui kegiatan PPL mahasiswa memperoleh pemahaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar peserta didik secara langsung. Hal ini dapat dijadikan pelajaran sebelum masuk ke dunia pendidikan yang lebih profesional lagi.
3. Kegiatan PPL merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dikuasai ke dalam lingkungan sekolah.
4. Program PPL berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Hal ini didukung dengan hubungan yang terjalin harmonis antara guru, peserta didik, dan karyawan dengan mahasiswa yang sangat membantu kelancaran PPL.
5. Kegiatan PPL dapat menjadikan tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.

B. Saran

Pelaksanaan PPL berlangsung dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Namun untuk kelancaran peserta PPL tahun berikutnya, maka penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang baik antar UPPL dengan sekolah dan guru pembimbing untuk mengetahui dengan jelas mengenai pelaksanaan PPL.
 - b. Memberikan penjelasan pelaksanaan dan sistematika PPL secara rinci kepada mahasiswa agar tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi SMP Negeri 2 Cangkringan
 - a. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
 - b. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan saat pelaksanaan program sehingga akan tercapai suatu hubungan sinergi yang menguntungkan kedua belah pihak.
 - c. Perlu meningkatkan koordinasi yang baik antara sekolah dan mahasiswa dalam setiap kegiatan yang sifatnya mendadak sehingga mahasiswa bisa mempersiapkan dengan lebih baik.
3. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa hendaknya menggunakan sumber belajar yang aktual.

- b. Meningkatkan komunikasi lebih baik dengan guru pembimbing supaya program PPL berjalan dengan lancar.
- c. Mahasiswa PPL sebaiknya menyiapkan materi pembelajaran secara matang sehingga pada pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- d. Perlunya meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang komunikatif dan partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M Cholik dan Sugijono. 2007. Matematika untuk SMP kelas VII. Jakarta: Erlangga.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2016. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang III. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim pembekalan PPL. 2016. Materi pembekalan PPL. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim PPL UNY. 2016. Panduan PPL/ Magang III. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim UPPL UNY. 2016. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI PPL : SMP NEGERI 2 CANGKRINGAN
TAHUN 2016

No	Nama Kegiatan				Jumlah Jam per-Minggu									Jumlah Jam	
					Minggu Ke										
A	PROGRAM MENGAJAR				I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		
	I	PELAYANAN DASAR													
		1	BIMBINGAN KLASIKAL												
			a	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	5	2	2	2	2	2	2	2	2		19
			b	Pembuatan Media Layanan	4	1	1		1		1	1		9	
			c	Pemberian dan Analisis Asessment	3	2	2	2						9	
			d	Diskusi Dengan Teman Sejawat	3	2	2	2	2	2	2	2	1	18	
	e	Konsultasi dengan GPL	2	1	1	1	1	2	1		1	10			

		f	Konsultasi dengan DPL PPL	1								1	
		g	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri		3	3	6	3	2	3	3	23	
		h	Melakukan Evaluasi		1	1	1	1	1	1	1	8	
	JUMLAH											97	
	2	PELAYANAN INFORMASI											
		a	Pembuatan Papan Bimbingan					2	2	2			6
		b	Pembuatan Poster			3	3						6
		c	Layanan Bimbingan Kelompok							5	4	4	13
		d	Pelayanan pengumpulan data										0
	JUMLAH											25	
	II	PELAYANAN RESPONSIF											
			a	Layanan Konseling Individual					1				1
			b	Layanan Konseling Kelompok									0
			c	Referral (Rujukan atau Alih Tangan)					1				1
			d	Kolaborasi dengan Guru									0

			e	Bimbingan Kelompok									0		
			f	Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait									0		
			g	Konsultasi									0		
			h	Bimbingan Teman Sebaya					1	1			2		
			i	Konferensi Kasus									0		
			j	Home Visit									0		
			JUMLAH											4	
			III	PELAYANAN PEMINATAN											
					a	Pelayanan Peminatan									0
					b	Pelayanan Penempatan									0
B	PROGRAM NON MENGAJAR														
	I	Mengikuti Upacara Bendera di Sekolah			1	1		1		1	1	1	1	7	
	II	Mengikuti Upacara Bendera Hari Besar Nasional							3					3	
	II	Piket KBM				5	5	5	5	5	5			30	
	IV	MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)			11									11	

	V	Mendampingi Ekstrakulikuler Voli					4	4	4	4		16
	VII	Mendampingi Ekstrakulikuler Tonti (PBB)					2	2	2	2		8
	VII	Pembuatan poster quote							2	2	2	6
	VIII	Pembuatan Prota, Prosem, Probul Layanan BK				2	2	2	2	2	2	12
JUMLAH												93
C	PROGRAM INSIDENTAL											
	I	Pengisian jam kosong guru lain		3								3
	II	Mengikuti Rapat Koordinasi Lomba Sekolah Sehat						2				2
	III	Mengambil Surat Sekolah ke SMP N1 Pakem					1					1
	IV	PKPR (Pelayanan Konseling Pada Remaja)								9		9
	V	Perpisahan PPL									9	9
D	PENYUSUNAN LAPORAN		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
JUMLAH												42
Jumlah Jam												261

Sleman, 15 Agustus
2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa,

Sugiyatno M.Pd
NIP. 19711227 200112 1
004

Zaenur Rijal
NIM. 11104241049